

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Benign prostate hyperplasia atau sering disebut pembesaran prostat jinak adalah sebuah penyakit yang sering terjadi pada pria dewasa di Amerika dimana terjadi pembesaran prostat (Dipiro et al, 2015). Pada Tn A didapatkan 2 diagnosa Pre Op dan 2 diagnosa Post Op. Pada diagnosa pre operatif gangguan eliminasi urine didapatkan keluhan bahwa pasien tidak bisa BAK, urin keluar sedikit dan klien sering merasakan ingin buang air kecil. Pada post operatif pasien masih menggunakan kateter untuk dilakukan spuling selama 3 hari saat dirawat di ruang perawatan. Pada post op klien didapatkan keluhan nyeri akut, resiko infeksi dan deficit pengetahuan pada bagian post operasi.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Perawat

Menambah pengetahuan dan sebagai bahan dalam perawat ruangan menjadikan edukasi perawatan kateter pada pasien BPH sebagai bagian dari discharge planning.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu sambungan informasi bagi pelaksanaan studi kasus di bidang keperawatan dan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan mahasiswa.

##### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengalaman serta menambah wawasan peneliti sendiri dalam melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien pre dan post operasi dengan benigna prostat hiperplasia. Dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan benigna prostat hiperplasia yang diberikan dapat tepat, peneliti selanjutnya diharapkan

harus benar-benar menguasai konsep mengenai benigna prostat hyperplasia itu sendiri, selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang di temukan pada klien. Salah satunya yaitu dengan komunikasi yang efektif dalam melakukan pengkajian pada klien.